

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertema Interaksionisme Simbolik yang terjadi selama pembelajaran bahasa secara *online* yang melibatkan pengajar dan pembelajar dalam komunikasi interaktif. Dengan didukung oleh paparan mengenai penggunaan TIK dan teknik pembelajaran *online*, penelitian ini dibagi ke dalam tiga topik pembahasan. Dengan terus berkembangnya kelas *online* dalam sistem pendidikan yang melibatkan pembelajar dewasa (*longlife learners*), diharapkan bahwa pengajar, pembelajar serta institusi penyelenggara dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan program belajar-mengajar baik dari segi teknis, metode, dan pemahaman antarbudaya. Penelitian diselenggarakan di sekolah Bahasa Indonesia bagi penutur asing yang mengembangkan konvergensi produk pendidikannya dari konvensional ke *online*. Kelas virtual memungkinkan adanya tatap muka secara sinkron. Studi kasus digunakan sebagai metode penelitian dengan bersumber pada data primer yaitu wawancara *online* dan observasi langsung yang didukung oleh data sekunder berupa studi literatur dari tulisan cetak dan *online* serta arsip data institusi. Pemaparan hasil penelitian deskriptif naratif dan memegang prinsip paradigma konstruktivisme. Hasil penelitian terkait pemanfaatan TIK menjelaskan bahwa perangkat lunak, perangkat keras dan keterampilan pihak pengajar dan pembelajar dalam menghadapi kelas *online* harus terus dikembangkan dan diperbarui. Terkait metode dan teknik pengajaran *online*, perlu disepakati dan dikembangkan teknik pengajaran khusus dengan dukungan alat bantu pengajaran berupa fisik maupun virtual. Terakhir, bahwa pengajar harus memiliki pemahaman memadai dalam menyampaikan simbol-simbol ketika berkomunikasi dengan pembelajar yang memiliki latar belakang kultural yang berbeda. Sekali lagi penelitian ini hanya mencakup secuil tentang pembelajaran *online*, namun begitu penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap bidang komunikasi, pendidikan bahasa, dan budaya.

Kata Kunci: Interaksionisme Simbolik, pembelajaran *online*, pedagogi pengajaran bahasa

ABSTRACT

The research theme is Symbolic Interactionism that occurred during online language learning, involving both the teacher and learner in an interactive environment. Supported by the use of ICT and online learning technique discussions, this research was divided into three topics. With the development of online classes involving lifelong learners, it is expected that teachers, learners and institutions will be able to use these research results to improve educational programs in terms of technical aspects, methods, and intercultural understanding of the subject matter. This research was conducted in an Indonesian Language school that develops a new version of an educational product which was expanded from conventional form into the online space. This virtual classroom allows teacher and learner to have face to face communication. The method of this research is that of a case study supported by primary data (online interviews and direct observations), as well as literature studies as secondary data. The results have been explained in the style of a descriptive narrative in order to maintain the principle of constructivism. The research outcomes in terms of the use of ICT found that the software, hardware and skills of teachers and learners should be developed and updated continuously. In terms of online teaching methods and techniques, the practitioners should develop specific teaching techniques supported by the teaching aids in both physical and virtual form. Finally, the teacher should have sufficient understanding to encode the symbols whilst communicating with learners from different cultural backgrounds. Last but not least, whilst this study covers just a single aspect of the online learning process, the author hopes that this research can contribute to the fields of communication, language education, and culture.

Keywords: *symbolic interaction, online learning, pedagogy of language teaching*